

RINGKASAN

Ubi jalar (*Ipomoea batatas* L.) adalah salah satu hasil pertanian yang memiliki potensi cukup besar dalam pengembangan lahan-lahan yang kurang subur serta dalam pemanfaatan sebagai bahan olahan pangan atau sebagai bahan baku di industri pangan. Masalah yang dihadapi pada saat ini yaitu produksi ubi jalar di Indonesia mengalami penurunan yang disebabkan penggunaan klon yang kurang tepat atau kurang baik serta pengalihan fungsi lahan, Lampung memiliki beberapa klon ubi jalar lokal yang memiliki produksi cukup tinggi diantaranya yang memiliki berwarna daging orange, tetapi belum diketahui kandungan kimia yang terdapat pada ubi jalar lokal Lampung, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian terkait produksi dan kandungan kimia yang terdapat pada ubi jalar lokal Lampung. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai Oktober 2022 di Politeknik Negeri Lampung. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode rancangan acak kelompok dengan menggunakan 3 ulangan untuk produksi dan 2 ulangan untuk kandungan kimia. Klon-klon yang terpilih berdasarkan parameter pengamatan dan kriteria yang diinginkan yaitu ubi jalar yang memiliki produksi dan kandungan kimia yang paling baik. Dari penelitian ini diperoleh klon yang memiliki produksi dan kandungan kimia yang paling tinggi. Klon LPG 01 memiliki produksi yang tinggi berdasarkan parameter pengamatan jumlah umbi per tanaman, jumlah umbi per plot, bobot umbi per tanaman, bobot umbi per plot, jumlah umbi layak jual, bobot umbi layak jual, diameter umbi, berat berangkas, dan panjang ruas umbi. Klon RD 01 mengandung kadar kalium, gula, dan kandungan vitamin C yang tinggi, LPG 01 mengandung kadar kalium dan lemak yang tinggi, kemudian klon LPG 09 mengandung kadar kalium dan gula yang tinggi, dan Klon LPG 18 hanya mengandung kadar pati yang tinggi. Klon Beta 1 memiliki kandungan kimia yang lebih tinggi dan baik untuk kesehatan di antara klon – klon lokal LPG di antaranya yaitu protein, lemak, vitamin C, bahan kering, dan karbohidrat.

Kata Kunci : Produksi, kandungan kimia, Ubi Jalar Orange Lokal Lampung.